

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SINGKATAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penulisan	2
1.3 Rumusan Masalah	2
1.4 Pembatasan Masalah	2
1.5 Metodologi Penelitian	2
1.6 Sistematika Penulisan	3

BAB II KONSEP SISTEM KOMUNIKASI SERAT OPTIK

2.1 Konsep Dasar Fiber Optik	4
2.2 Pengertian Sistem Komunikasi Serat Optik	4
2.3 Prinsip Komunikasi Serat Optik	5
2.3.1 Sumber Cahaya	6
2.3.2 Penerima Optik	7
2.3.3 Jenis Serat Optik	7
2.4 Keuntungan dan Kerugian Sistem Komunikasi Serat Optik	8
2.5 Kelemahan Serat Optik	9
2.6 Penggunaan Kabel Serat Optik Sebagai Media Transmisi	10
2.7 Parameter Link Budget	11
2.7.1 Redaman	11
2.7.2 Dispersi	13

BAB III PROSEDUR SERAT OPTIK PADA JALUR ALTERNATIF RUAS KOTA 2 - CIDENG

3.1	Konfigurasi Perangkat Sebelum Alternatif.....	15
3.2	Konfigurasi Perangkat Sesudah Jalur Alternatif.....	16
3.3	Prinsip Kerja Perangkat Metro E.....	17
3.4	Kelebihan Perangkat Metro E.....	18
3.5	Spesifikasi Data Link Budget.....	19
3.6	Power Budget.....	20
3.7	Manfaat Link Budget.....	22

BAB IV ANALISIS HASIL PERHITUNGAN LINK BUDGET

4.1	Perhitungan Link Budget Sebelum Pembuatan Jalur Alternatif (Kota 2 – Cideng	23
4.1.1	Analisis Sebelum Pembuatan Jalur Alternatif.....	24
4.2	Perhitungan Link Budget Sesudah Jalur Alternatif Kota 2 – Kota 1 – Cideng.....	25
4.2.1	Analisis Perhitungan Link Budget Sesudah Alternatif Kota 2 – Kota 1 – Cideng.....	26
4.3	Analisis Keseluruhan dari Sebelum dan Sesudah Jalur Alternatif.....	26
4.3.1	Perbandingan Link Budget Jalur Normal dengan Jalur Alternatif.....	27
4.3.2	Analisis perbandingan Link Budget Jalur normal dan Jalur Alternatif.....	27
4.3.3	Kelebihan dan Kekurangan Double Ring dan Ring pada PT. Telkom.....	28

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	30
5.2	Saran	30

DAFTAR PUSTAKAxii

LAMPIRAN-LAMPIRAN